

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Ayam *Parent Stock Broiler* Di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Unit Mejayan Kabupaten Madiun Jawa Timur, Alfian Nurillahi, NIM C41221725, Mahasiswa, Tahun 2022, 31, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. *Breeding Farm* Unit Mejayan merupakan perusahaan parent stock broiler dengan strain Ross 308 ff. Total populasi ayam yang ada pada saat pelaksanaan magang adalah 119.902 ekor betina dan 16.671 ekor jantan. Tata laksana yang dilakukan adalah pemeliharaan ayam fase *laying* meliputi manajemen *biosecurity*, manajemen pakan dan air minum, manajemen sekam, pengendalian penyakit, manajemen perkandangan, dan manajemen pencahayaan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 4 bulan di PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk, dimulai dari tanggal 22 Juli 2025 sampai tanggal 22 November 2025. Kandang yang digunakan di PT. Sreya Sewu Indonesia Tbk. Unit Mejayan menggunakan tipe kandang *close house* yang dibagi menjadi dua ruangan yaitu ruangan *service room* dan kandang untuk ternak. *Service room* merupakan tempat yang digunakan untuk operator beraktivitas dan terdapat tempat untuk penyimpanan sementara, kotak fumigasi, tray telur, box telur, alat kontrol suhu kandang, alat pengontrol air, trolley gantung, serta area multifungsi sebagai tempat istirahat untuk operator, *grading hatching egg*, serta tempat mempersiapkan vaksin sebelum dilakukan vaksinasi. Ruangan kedua yaitu kandang ternak yang mempunyai enam area sekatan yang disebut sebagai pen. Setiap kandang memiliki mesin pakan otomatis untuk ayam betina dan pemberian pakan manual untuk ayam jantan. Kandang juga dilengkapi oleh pipa-pipa untuk menyalurkan air minum untuk ayam yang terpasang dengan sistem nipple. Tatalaksana pemeliharaan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. yaitu meliputi manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan, manajemen pemberian pakan dan minum, manajemen kesehatan dan vaksinasi, manajemen pelaksanaan *biosecurity* dan penanganan limbah peternakan di farm.

Dalam mendapatkan informasi di PT. Sreya Sewu Indonesia Tbk. penulis menggunakan beberapa metode yaitu melakukan wawancara dengan manajer farm dan supervisor, melakukan observasi dan terjun secara langsung untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di farm, dan juga mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung di farm untuk dijadikan salah satu bukti terlaksananya kegiatan yang sudah diikuti.

Berdasarkan hasil yang diperoleh saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengenai manajemen pemeliharaan ayam parent stock broiler fase laying sudah cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan dan diperhatikan lagi. Manajemen pemeliharaan yang baik akan menghasilkan telur tetas yang memiliki daya tetas yang tinggi. Pemberian pakan juga perlu diperhatikan dalam hal kualitas, karena pakan merupakan kebutuhan utama ayam untuk berproduksi.